



Di Mana Letak Kebahagiaan?

Pelangi » Cermin | Selasa, 9 Maret 2010 20:50

Penulis : Redaksi KSC

Konon, di sebuah negeri khayangan, Dewa memanggil ketiga orang pembantunya. Sambil memperlihatkan sesuatu, Dewa berkata, "Ini namanya Kebahagiaan. Ini sangat bernilai sekali. Ini dicari dan diperlukan oleh manusia. Simpanlah di suatu tempat supaya manusia sendiri yang menemukannya. Jangan di tempat yang terlalu mudah, sebab nanti kebahagiaan ini disia-siakan. Tetapi jangan pula di tempat yang terlalu susah, sehingga tidak bisa ditemukan oleh manusia. Dan yang penting, letakkan kebahagiaan itu di tempat yang bersih."

Setelah mendapat perintah tersebut, turunlah ketiga pembantu itu langsung ke bumi untuk meletakkan kebahagiaan tersebut. Tetapi di mana meletakkannya?

Pembantu pertama mengusulkan, "Letakan di puncak gunung yang tinggi." Tetapi para pembantu yang lain kurang setuju.

Lalu pembantu kedua berkata, "Letakkan di dasar samudera." Usul itu pun kurang disepakati.

Akhirnya pembantu terakhir membisikkan usulnya. Ketiga pembantu tersebut langsung sepakat. Malam itu juga, ketika semua orang sedang tidur, ketiga pembantu itu meletakkan kebahagiaan di tempat yang dibisikkan tadi.

Sejak hari itu, kebahagiaan untuk manusia tersimpan rapi di tempat itu. Rupanya tempat itu cukup susah ditemukan. Dari hari ke hari, tahun ke tahun, kita terus mencari kebahagiaan. Kita semua ingin menemukan kebahagiaan.

Kebahagiaan itu diletakkan oleh tiga pembantu dewa secara rapi. Di mana mereka meletakkannya? Bukan di puncak gunung seperti diusulkan oleh pembantu pertama. Bukan di dasar samudera seperti usulan pembantu kedua. Melainkan di tempat yang dibisikkan oleh pembantu ketiga.

Di manakah para pembantu dewa tersebut menyimpan kebahagiaan itu? Ternyata kebahagiaan itu sesuatu yang sangat murah, mudah, dan tidak memerlukan biaya mahal, tetapi sangat sulit untuk dikeluarkan dari dalam diri kita. Mereka menyimpannya di hati yang bersih.